

ABSTRAK

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan dibawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada bidang penyedia tenaga listrik. Untuk dapat melakukan pemasangan tenaga listrik, perusahaan ini membutuhkan komponen-komponen yang dikirim dari vendor lalu di simpan di gudang. Terjadinya *delay* pada aktivitas gudang PT XYZ terjadi karena adanya proses *non value added* mencari lokasi komponen pada rak. Selain itu, penempatan komponen secara *random* membuat operator susah untuk mencari komponen dan penyimpanan menjadi tidak teratur.

Langkah pertama yang dilakukan untuk mengurangi *delay* adalah memetakan aliran proses dan informasi dengan *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM). Setelah dilakukan pemetaan maka akan didapatkan waktu baku dan aliran proses yang terjadi pada gudang PT XYZ. Berdasarkan hasil PAM, didapatkan waktu *non value added* yang terjadi pada aktivitas mencari lokasi komponen yang cukup besar. Untuk itu akan dilakukan perancangan usulan perbaikan agar waktu *delay* pada aktivitas gudang XYZ dapat berkurang. Perbaikan yang dilakukan dengan melakukan klasifikasi berdasarkan FSN Analisis, *Slotting*, dan zonafikasi produk pada setiap komponen.

Usulan perbaikan rancangan alokasi penyimpanan yang dipetakan menggunakan *Value Stream Mapping (future state)* menghasilkan pengurangan pada waktu *delay* sebesar 18% dan peningkatan pada aktivitas *value added* sebesar 17% dari total waktu aktivitas gudang yaitu 1241.52 detik.

Kata kunci : *Warehouse, Slotting, FSN Analysis, Zonafikasi, Class Based Storage*